

LAPORAN

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**PELATIHAN PEMBUATAN MAJALAH DINDING (MADING)
SISWA SMP TARUNA SURABAYA**

TIM PENGUSUL:

Imayah, S.Pd., M.Pd.	NIDN: 0721019201
Nuril Huda, S.Ag., M.Pd.I	NIDN 0706107102
Lusiana Prastiwi, S.Si., M.Si	NIDN 0719028702

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
Desember 2018**

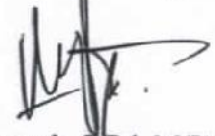
HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN

1. Judul : PENDAMPINGAN PEMBUATAN MAJALAH DINDING (MADING) SISWA SMP TARUNA SURABAYA
2. Nama Mitra : SMP TARUNA SURABAYA
3. Ketua Tim :
 - a. Nama : Imayah, S.Pd., M.Pd
 - b. NIDN : 0721019201
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Matematika
 - e. Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa
 - f. Alamat surel/email : imayah@unitomo.ac.id
4. Anggota 1 :
 - a. Jumlah anggota : 2 Dosen
 - b. Nama anggota I/Bidang keahlian : Nuril Huda, S.Ag., M.Pd.I/Agama Islam
 - c. Nama anggota I/Bidang keahlian : Lusiana Prastiwi, S.Si., M.Si/ Pend.Matematika
 - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
6. Lokasi Kegiatan / Mitra :
 - a. Wilayah : Jl Kali Rungkut Mejoyo I /2, Kali Rungkut, Kec. Rungkut
 - b. Kabupaten / Kota : Surabaya
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke Lokasi : 4 Km
7. Luaran Yang dihasilkan : Jasa dan Produk
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
9. Biaya Total : Rp. 2.
10. 000.000 :
 - a. Sumber Dana DIPA UNITOMO : Rp. 4.000.000
 - b. Sumber Pemda : Rp.
 - c. Sumber CSR : Rp.
 - d. Sumber Lain (Fak/Mandiri (Mandiri) : Rp.



Surabaya, 30 Nopember 2018

Ketua Tim Pengusul,



Imayah, S.Pd, M.Pd
NPP.18.01.1.525



RINGKASAN

Berbagai macam cara yang dilakukan oleh sekolah dalam lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam hal menulis, usaha peningkatan kualitas dari siswa dalam hal berkreasi itu sendiri berbagai macam cara telah dilakukan mengingat persaingan dunia berkreasi di sekolah semakin berkembang. Hal yang dilakukan salah satunya adalah menyediakannya berbagai sarana salah satunya menyediakan tempat untuk pemasangan majalah dinding di sekolah atau yang biasa disebut dengan istilah MADING, program ini adalah satu upaya umum sebagai media informasi, karena informasi yang didapat lewat mading mudah dilakukan dan tidak memakan banyak biaya terutama dalam hal pengelolaannya. Selain itu juga berfungsi sebagai wadah kreativitas siswa sekaligus sebagai penumbuh minat para siswa dalam hal berkreasi, jadi fungsi tersebut dipengaruhi oleh proses berkreasi menggunakan sarana mading. Oleh karena itu pemanfaatan sarana mading sangat mendukung dalam peningkatan mutu proses kreativitas siswa dalam mengelola dan membuat karya tulis. Berdasarkan kendala yang dihadapi target sekolah, upaya yang dilakukan untuk SMP TARUNA Surabaya adalah pendampingan pengelolaan mading. Upaya ini diperkuat dengan adanya ketertarikan dari siswa dalam antusiasnya mengikuti kegiatan mengelola mading. Pengabdian dengan tema pendampingan cara mengelola mading ini bermanfaat bagi siswa SMP TARUNA Surabaya karena hasilnya disamping mengembangkan kreativitas siswa juga untuk dijadikan media komunikasi antar sekolah, untuk memupuk minat baca bagi para siswa, untuk melatih kecerdasan berpikir, untuk mengasah kemampuan menulis dan melatih dalam hal berorganisasi. Berbagai manfaat didapat sehingga diharapkan memudahkan dalam proses berkreasi untuk kalangan siswa di lingkungan SMP TARUNA Surabaya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa terima kasih seraya bersyukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga proses kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pendampingan Pembuatan Majalah Dinding (MADING) Pada Siswa SMP TARUNA Surabaya“ ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai pada waktunya sesuai yang diharapkan.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan dari salah satu tugas Dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan di Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2018. Materi Pelatihan dipilih berdasarkan kebutuhan siswa di SMP Taruna Surabaya.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi kesempatan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut, oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
2. Dr. Dra.Sulis Janu Hartati, MT selaku Ketua Lembaga Pengabdian Universitas Dr. Soetomo.
3. Abdul Halim, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP TARUNA Surabaya.
4. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung proses pelaksanaan program pengabdian ini.

Semoga laporan kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Surabaya, Desember 2018
Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
- Solusi yang Ditawarkan	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB VI SIMPULAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan menulis tidak terpisahkan dari kegiatan manusia setiap harinya, khususnya bagi mereka yang terikat dengan pekerjaan yang berhubungan dengan berkarya seperti tuntutan yang dihadapi oleh siswa dengan kegiatan-kegiatan mereka yang hampir setiap harinya adalah menulis, baik menulis materi, menulis tugas bahkan menulis dalam menciptakan karya yang tumbuh dari pemikiran mereka. Seperti pernyataan yang dipaparkan oleh Damono (dalam Nursito, 1999:6)jika seseorang ingin mempunyai keterampilan dalam mengarang yang tumbuh dari sebuah ide setidaknya harus rajin mencari contoh yang layak. Karena menulis tidaklah mudah, menulis selain berdasar pada keinginan yang kuat juga harus memiliki pengetahuan tentang kaidah kebahasaan, gaya penulisan dan sistematika penulisan (Koesasih, 2012 : 12)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber dari kemampuan seseorang dalam menulis adalah dengan terampil membaca karena mahirnya seseorang dalam menulis dapat dipupuk dengan cara rajin membaca, cara tersebut bisa dilakukan dengan adanya kegiatan majalah dinding (mading) karena mading adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana (Herdiana, 2013:1). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mading merupakan salah satu sarana untuk media membaca, yang sekaligus sebagai sarana ajang menuangkan ide, gagasan dan kreativitas siswa dalam menciptakan sebuah karya.

Majalah dinding merupakan sarana dari keterampilan menulis. Pernyataan Supriyanto (dalam Saliwangi, 1992:2) majalah dinding bisa dibuat dikarenakan salah satu bentuk majalah yang dilaksanakan di sekolah yang bisa dibuat dengan biaya yang cukup terjangkau. Jadi berdasarkan pernyataan tersebut bahwa majalah dinding bukan sesuatu yang asing dalam dunia sekolah dikarenakan dengan biaya yang murah para siswa pun mampu mengadakannya. Adanya majalah dinding tidak hanya dianggap sebagai fasilitas kegiatan sekolah saja, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler

dankurikulum (Atar, 1991:1). Jadi berdasarkan pernyataan tersebut majalah dinding memiliki peran yang penting dalam membentuk siswa yang terampil, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan di bidang menulis sebuah karya.

Kegiatan menulis memerlukan banyak kemahiran dalam merangkai sebuah ide sehingga membentuk sebuah rangkaian kalimat yang dapat dinikmati oleh pembaca dan hal ini memerlukan keterampilan yang tidak semua orang dapat melakukannya. Tidak hanya kalangan siswa, bahkan kalangan pengajar masih banyak yang mengalami kesulitan terampil menulis dengan baik dan benar. Kenyataan yang terjadi di lapangan yaitu di sekolah SMP TARUNA Surabaya, siswa di sekolah ini masih sedikit sekali yang dapat membuat karya tulis, baik karya tulis yang digunakan untuk kepentingan lingkungan sekolah sendiri maupun untuk kepentingan lingkungan luar sekolah seperti kegiatan perlombaan maupun kegiatan lainnya. Jika pada saat ini siswa belum bisa berkarya dalam menghasilkan banyak tulisan-tulisan yang kreatif, bukan berarti siswa-siswa tersebut tidak memiliki potensi dalam menciptakan karya tulis, hanya saja potensi mereka belum terasah dengan baik dikarenakan minimnya upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka dan kurangnya media fasilitas sebagai tempat untuk menuangkan ide, gagasan serta kreativitas yang dimiliki siswa.

Dengan kondisi yang terjadi di lingkungan SMP TARUNA Surabaya tersebut, memerlukan upaya tindakan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bagi siswa dan sekaligus membangun budaya dalam membaca, salah satu cara upaya tersebut adalah dengan menerbitkan majalah dinding sebagai sarana media pengajaran serta pembinaan yang bertujuan dapat merangsang kreativitas siswa dalam menulis.

B. Permasalahan

Berdasarkan hal-hal yang melatarbelakangi, dapat ditemukan permasalahan yang dialami adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan fasilitas serta kurangnya kegiatan budaya dalam berkreasi dan berinovasi terutama dalam hal mengelola media.
2. Keterbatasan keterampilan menulis bagi siswa untuk melahirkan sebuah karya tulis yang tumbuh dari ide dan gagasan yang dimiliki.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan uraian diatas serta hasil diskusi dengan pihak sekolah, maka permasalahan yang harus diselesaikan adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam memanfaatkan program mading. Solusi yang ditawarkan adalah berupa jasa dalam mengadakan pendampingan dalam mempraktikkan bagaimana cara mengelola mading dengan baik yang sekaligus menjadi target dari pengabdian masyarakat ini, secara tidak langsung kegiatan pengabdian ini berfungsi sebagai pendorong para siswa dalam berkreasi seperti menciptakan kreasi puisi, cerpen, pantun dan tulisan-tulisan lainnya, disamping melatih kreativitas siswa dalam menulis, mading juga berfungsi sebagai media komunikasi antar warga sekolah dan sebagai sarana melatih dalam berorganisasi.

Adapun luaran pencapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut

No.	Jenis Luaran	Indikator capaian
1.	Memberikan materi tentang pengenalan mading, cara mengelola mading dan pentingnya mading sebagai lahan informasi dan penyalur kreatifitas siswa.	Semua siswa mulai mengetahui akan cara mengelola mading dan menyadari akan pentingnya mading.
2	Mendampingi proses tata cara pembuatan mading serta menciptakan sebuah karya yang baik	Semua siswa berhasil serta mampu menjalankan program mading serta menciptakan karya tulis yang baik.

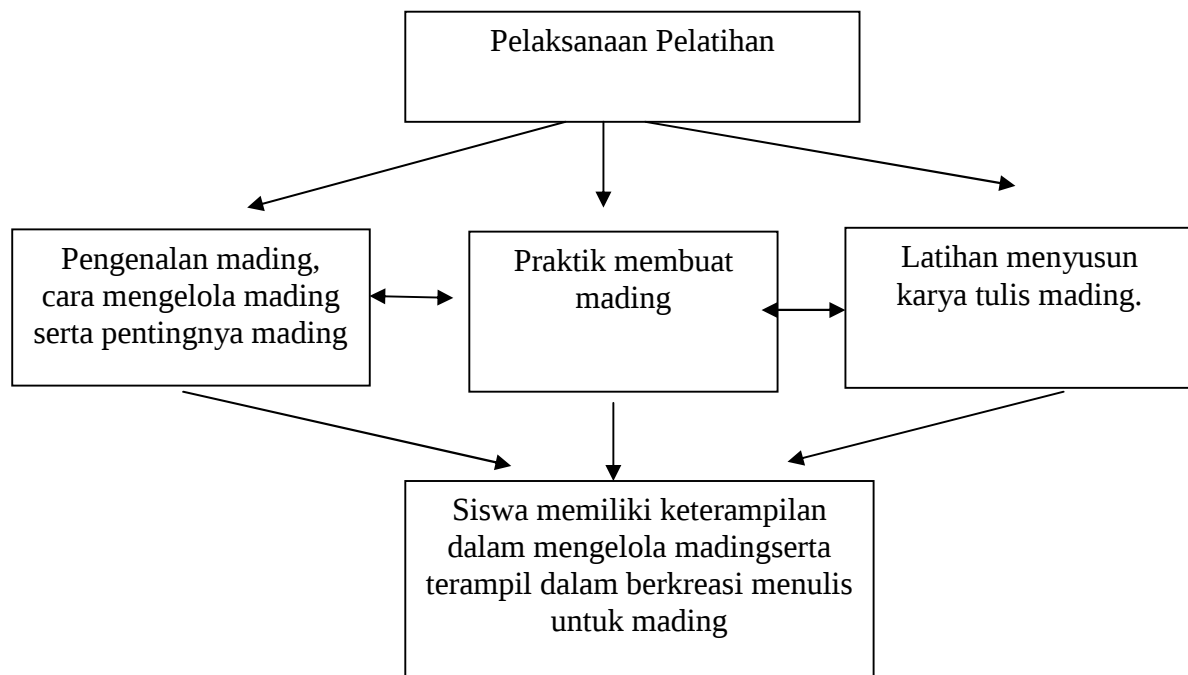
BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan adalah mengadakan pendampingan tata cara proses membuat majalah dinding dengan membantu memberikan pendampingan siswa dalam menciptakan sebuah karya yang baik untuk dijadikan sebagai bumbu majalah dinding. Untuk itu proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini meliputi, pelaksanaan kegiatan observasi pada sekolah SMP TARUNA Surabaya agar memperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi pada sebuah kegiatan berkarya di sekolah tersebut, yang kemudian menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami sekolah SMP TARUNA Surabaya. Setelah disepakati, dari pihak sekolah dan mitra pengabdian menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian.

Mengadakan pendampingan dengan menggunakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembuatan majalah dinding seperti papan kertas, lem, dan sebagainya. Memberikan materi cara mengelola dinding dengan baik serta mendampingi siswa menulis ide dan gagasan yang mendukung dalam proses kreativitas siswa, di pendampingan ini yang akan dikenalkan adalah pentingnya berkarya dan tata cara dalam menciptakan dinding serta bagaimana cara menjalankan program majalah dinding agar selalu bertahan, setelah itu pendampingan proses pembuatan majalah dinding yang dilakukan oleh siswa-siswa dan anggota mitra sambil mengadakan evaluasi kepada para siswa untuk memberikan mereka kesempatan dalam menciptakan sebuah karya tulis dengan cara berkonsultasi kepada anggota mitra agar majalah dinding yang diharapkan dapat terisi sebuah karya yang berkualitas.

Lebih dari hal tersebut di atas, maka terdapat roadmap dalam tahapan - tahapan kegiatan yang tergambar dalam tabel di bawah ini :



Tabel tersebut menunjukkan mapping atau road map dalam kegiatan pengabdian pendampingan siswa dalam upaya untuk mewujudkan majalah dinding. Karenanya dalam melaksanakan kegiatan tersebut perlu adanya jadwal atau time out.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh siapapun pasti memiliki target (output), maka dalam kegiatan program Pengabdian masyarakat dengan tema “Pendampingan Pembuatan Majalah Dinding (MADING) Siswa SMP TARUNA Surabaya“ ini memiliki target luaran yaitu memberikan keterampilan kepada para siswa-siswa di SMP TARUNA Surabaya agar mampu mengelola dan mengembangkan kreativitasnya melalui pembuatan mading. Adapun rincian luaran yang dicapai adalah pada tabel berikut :

No.	Luaran	Capaian
1.	Melakukan Observasi mitra dengan pihak sekolah terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.	100%
2.	Merancang solusi untuk permasalahan yang terjadi di target sekolah.	100%
3.	Jasa pemberian materi berupa tata cara mengelola madding dengan baik.	100%
4.	Pendampingan pembuatan karya tulis untuk madding	90%
5.	Produk hasil karya tulis beserta produk mading	100%

BAB V

SIMPULAN

Dari rangkaian proses dan hasil kegiatan program pengabdian masyarakat oleh mitra yang bertempat di SMP TARUNA Surabaya ini memiliki banyak hasil sekaligus kendala yang didapat dalam pengabdian ini, diantaranya hasil yang didapat adalah banyaknya siswa yang minat dan antusiasme yang tinggi para siswa selama kegiatan pembuatan mading berlangsung, sehingga kegiatanpun dapat berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu selama pendampingan berlangsung serta ketersediaan fasilitas peralatan yang minim. Untuk itu program pengabdian ini memiliki tingkat keberhasilan 90%. Jadi sebagai saran selalu mengadakan sosialisasi serta pendampingan yang serupa disetiap tahunnya agar kegiatan ini selalu bertahan dengan rutin pasca kegiatan pengabdian ini berlangsung sehingga para siswa benar-benar dapat mengelola mading dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiana, Aan. (2013). *Definisi Majalah Dinding*. [Online]. Tersedia di:
<http://goresantinta21.blogspot.co.id/2015/03/definisi-majalah-dinding-mading.html>.
Diakses 27 Desember 2018.
- Koesasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: PT: Yrama Widya.
- Nursito. (1999). *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Saliwangi, Basenang.(1992). *Diklat Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*. Malang : LPM IKIP MALANG.
- Semi, M. Atar. (1991). *Bagaimana Membuat Kliping dan Majalah Dinding*. Bandung: PT. Titian Ilmu.

LAMPIRAN



Siswa menempelkan kreasi madding



Hasil Mading



Keceriahan siswa sesudah melaksanakan kegiatan mading

